

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan teknologi Drainage Cell dan macam-macam zat pengatur tumbuh terhadap pembibitan stek pucuk krisan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan kombinasi antara penerapan teknologi Drainage Cell dan macam-macam zat pengatur tumbuh berinteraksi nyata terhadap jumlah akar primer bibit krisan umur 21 hst. Perlakuan terbaik ditunjukkan pada D1Z1 dengan jumlah 37 akar primer.
2. Perlakuan penerapan teknologi Drainage Cell berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 7 dan 28 hst, serta berpengaruh nyata pada jumlah akar primer umur 14 dan 42 hst. Perlakuan penerapan teknologi Drainage Cell menghasilkan tinggi tanaman tertinggi (6,99 cm) dan jumlah akar primer tertinggi (32,54 akar primer).
3. Perlakuan macam-macam zat pengatur tumbuh berpengaruh nyata pada jumlah daun tanaman umur 7, 14, 21 dan 28 dan tinggi tanaman, umur 42 hst pada panjang tunas serta umur 7, 14, 21 dan 42 hst pada jumlah dan panjang akar primer bibit krisan. Pada pengamatan jumlah daun, tinggi tanaman dan panjang tunas semua perlakuan pemberian zat pengatur tubuh berpengaruh nyata terhadap perlakuan tanpa zat pengatur tumbuh, sedangkan pada panjang dan jumlah akar yang terbaik ialah pemberian zat pengatur tumbuh Rootone-F (12,10 cm dan 38,63 akar primer).

### 5.2 Saran

1. Disarankan dalam pembibitan tanaman krisan untuk menggunakan teknologi Drainage cell sebagai upaya dalam menjaga suhu dan kelembaban tanah agar diperoleh kualitas bibit yang baik.
2. Disarankan dalam pembibitan tanaman krisan untuk menggunakan zat pengatur tumbuh Rootone-F sebagai ZPT tambahan agar diperoleh kualitas bibit yang baik.